

LAMPIRAN

Lampiran 1. Unsur Intrinsik 25 Dongeng

Legenda Danau Maninjau

Tema	Dendam yang akhirnya membuat semua orang sengsara
Alur	Alur Maju
Tokoh	Giran, Siti Risani, Kukuban, Datuk Limbatang, Bujang Sembilan, dan Masyarakat.
Penokohan/Watak	1. Giran : jujur, pandai dan gesir 2. Siti Risani : rajin bekerja 3. Kukuban : rajin bekerja dan pendendam 4. Datuk Limbatang : baik hati 5. Bujang sembilan : rajin bekerja
Latar	1. Latar waktu :dahulu kala, suatu hari

	2. Latar tempat : Sumatra Barat, Gunung Tinjau, Kawah Gunung Tinjau 3. Latar suasana : khawatir, sangat senang, sangat marah, sangat sedih kecewa, marah
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Kita tidak boleh menyimpan dendam dan berprasangka buruk terhadap seseorang. Prasangka buruk dan dendam hanya akan membuat kita tidak bahagia dan dapat merugikan diri kita sendiri maupun orang lain.

Malin Kundang

Tema	Tentang anak yang durhaka pada ibunya
Alur	Alur maju
Tokoh	Malin Kundang, Mande Rubayah (Ibu Malin Kundang), Istri Malin Kundang, warga desa dan kapten kapal.
Penokohan/Watak	1. Malin Kundang : awal cerita wataknya rajin dan penurut. Sedangkan diakhir cerita wataknya berubah

	menjadi sombong, kasar, dan gengsian. 2. Mande Rubayah : penyayang, sabar, baik hati dan sangat mencintai anaknya. 3. Istri Malin Kundang : sombong dan pemaarah 4. Warga desa : suka membantu 5. Kapten Kapal : penurut
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu hari, suatu malam, keesokan harinya, setiap pagi dan sore, beberapa bulan berlalu, bertahun-tahun, suatu hari, suatu hari, esoknya, hingga hari ini. 2. Latar tempat : di pantai air asin, kota padang, sumatra barat, di lautan. 3. Latar suasana : khawatir, rindu, gembira, ramai, dan sedih.
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	jangan durhaka kepada kedua orang tua, jangan bersikap kasar pada orang tua, serta jangan pernah melupakan kasih sayang ibu karena besar dosanya.

Lebai Nan Malang

Tema	Tentang sifat keserakahan manusia
Alur	Alur maju
Tokoh	Pak Lebai, saudagar desa tetangga di hulu sungai, saudagar desa tetangga di hilir sungai, tamu-tamu pesta yang berpapasan dengan Pak Lebai, dan anjing Pak Lebai.
Penokohan/Watak	1. Pak Lebai : Plin plan dan serakah 2. Saudagar desa tetangga di hulu sungai : baik hati dan dermawan 3. Saudagar desa tetangga di hilir sungai : baik hati dan pandai memasak 4. Anjing Pak Lebai : setia kepada tuannya karena mengikuti kemanapun tuannya pergi
Latar	1. Latar waktu : dahulu kala, suatu hari, siang hari. 2. Latar tempat : Sumatra Barat, hulu sungai, hilir sungai, rumah, sungai, 3. Latar suasana : bingung, ragu, kesal dan kecewa.
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	hendaknya memutuskan segala sesuatu bukan atas dasar untung rugi, tetapi dengan keikhlasan dan

	keteguhan hati, sehingga terhindar dari nasib malang.
--	---

Hikayat Malin Deman

Tema	Tentang perjuangan seorang raja yang ingin mempertahankan keluarganya.
Alur	Alur maju
Tokoh	Malin Deman, Putri Bungsu, Malin Dewana, Raja Malin Dewa, permaisuri, Bidadari Khayangan, pengawal istana, Putri Terus Mata, Raja Khayangan.
Penokohan/Watak	1. Malin Deman : pantang menyerah 2. Putri Bungsu : pemaaf 3. Malin Dewana : penurut 4. Raja Malin Dewa : baik 5. Permaisuri : baik

	6. Bidadari Khayangan : penurut 7. Putri Terus Mata : baik hati dan memiliki rasa iba 8. Raja Khayangan : baik dan dermawan
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu hari, hari demi hari berlalu, di saat yang bersamaan, sementara itu, sore hari, setahun, suatu hari 2. Latar tempat : Bandar Muar, sungai, pegunungan, desa-desa sekitar kerajaan, khayangan, bumi, danau, istana 3. Latar suasana : penasaran, gembira, cemas, ketakutan, bahagia, senang, sedih dan kecewa, sedih, penyesalan, bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	jangan pernah menysia-nyiakan apa yang kita miliki saat ini. Kasihi, sayangilah dan bersikap baiklah pada orang-orang terdekat yang kita cintai, sebab kita tidak akan tahu kapan akan kehilangan mereka

Joko Kendil

Tema	Tentang seorang pria yang dikutuk menyerupai kendil
Alur	Alur maju
Tokoh	Joko Kendil, Nenek Rondo, peramal, perempuan muda dan suaminya, dua orang laki-laki, Putri Raja, Raja
Penokohan/Watak	1. Joko Kendil : sabar, rajin bekerja, dan berbakti pada ibunya 2. Nenek Rondo : penyabar, giat bekerja, dan pantang menyerah 3. Putri Raja : baik hati 4. Raja : bisa menghargai orang lain dan menghargai prestasi
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu malam, pagi berikutnya, suatu sore 2. Latar tempat : Jawa Tengah, rumah tua, pasar, kebun, kerajaan 3. Latar suasana : gelisah, bahagia, khawatir
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Janganlah menghina seseorang karena fisiknya yang tidak sempurna. Di dunia ini, tak ada satupun orang

	yang terlahir sempurna, sehingga kita harus menghargai setiap kekurangan manusia. Selain itu, janganlah menilai orang dari luarnya.
--	---

Nyi Anteh Sang Penunggu Bulan

Tema	Tentang kesetiaan dari seorang Nyi Anteh terhadap Putri Endahwarni
Alur	Alur maju
Tokoh	Nyi Anteh, Putri Endahwarni, Raja, Ratu, Pangeran Anantakusuma, paman dan bibi Nyi Anteh, Kucing Nyi Anteh
Penokohan/Watak	1. Nyi Anteh : cantik, baik hati, penurut, setia, dan pandai menjahit 2. Putri Endahwarni : cantik tetapi memiliki watak iri hati 3. Raja : bijaksana dan baik hati 4. Ratu : baik hati

	5. Pangeran Anantakusuma : gagah dan tampan, tetapi serakah karena terus mengejar Nyi Anteh meskipun ia sudah menikah
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu, keesokan paginya, pada saat yang sama, beberapa hari kemudian, malam hari, beberapa tahun berlalu, malam itu. 2. Latar tempat : Jawa Barat, kerajaan, kamar, kebun istana, kampung halaman Nyi Anteh, dan bulan. 3. Latar suasana : sedih, bahagia, kecewa dan sakit hati, sedih dan bingung, ketakutan.
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	kita harus menjaga kesetiaan

Cindelas

Tema	Tentang moralitas dan juga kejujuran
Alur	Alur campuran
Tokoh	Cindelas, Ratu, Selir, Raja, tabib kerajaan, patih, ayam cindelas, hewan-hewan di hutan, rajawali
Penokohan/Watak	1. Cindelas : tampan, cerdas, baik, dan pemberani 2. Ratu : baik hati, pemaaf, sabar dan juga pekerja keras 3. Selir : iri hati, jahat, suka menfitnah, dan licik 4. Raja : mudah percaya dengan perkataan orang lain tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu 5. Tabib kerajaan : suka berbohong 6. Patih : baik hati dan peduli
Latar	1. Latar waktu : bulan demi bulan berlalu, suatu hari, tiga minggu kemudian 2. Latar tempat : kerajaan jenggala, hutan, istana 3. Latar suasana : cemas, marah, bingung, keramaian, keheranan, bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga

Amanat	Janganlah sesekali manruh sifat iri hati dan dengki di dalam diri kita.
--------	---

Keong Mas

Tema	Tentang rasa dengki seorang saudara perempuan hingga tega mengutuk saudaranya menjadi seekor keong mas.
Alur	Alur maju
Tokoh	Dewi Candra Kirana, Dewi Galuh, Raden Inu Kertapati, Raja Kertamarta, Penyihir, Nenek, kakek tua.
Penokohan/Watak	1. Dewi Candra Kirana : rajin, baik hati, suka menolong, dan suka membanu 2. Dewi Galuh : jahat, kejam, licik, suka memaksa, ingin menang sendiri, dan tidak mau mengalah 3. Raden Inu Kertapati : baik, ramah, bijaksana, dan pantang menyerah dalam mencari tunangannya 4. Raja Kertamarta : baik, dermawan, bijaksana, dan adil 5. Penyihir : jahat, licik dan dapat menyihir orang

	6. Nenek : baik hati, pekerja keras, perhatian, dan peduli 7. Kakek tua : baik, peduli, dan jujur
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu hari, keesokan harinya, setiap hari, sementara itu, sehari-hari 2. Latar tempat : kerajaan daha, istana, sungai, rumah nenek 3. Latar suasana : senang, marah, bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Selalu berbuat baik dan jauhkan diri dari iri dengki maka kita akan selamat dalam menjalani kehidupan.

Ande-Ande Lumut

Tema	Tentang seorang laki-laki yang mencari pasangan hidup yang jujur, sabar, baik hati, dan setia.
Alur	Alur maju
Tokoh	Ande-Ande Lumut, Rondo Dadapan, Klenting Kuning, Nyi Menah, Klenting Merah, Klenting Hijau,

	Klenting Biru, Yuyu Kangkang.
Penokohan/Watak	1. Ande-Ande Lumut : baik, setia, bijaksana, suka menolong, dan berwibawa 2. Rondo Dadapan : sabar, perhatian, dan menuruti semua kemauan anaknya 3. Klenting Kuning : sabar, baik, tabah dalam menjalani semua yang terjadinya padanya 4. Nyi Menah : pilih kasih sayang terhadap anak-anaknya 5. Klenting Merah : pemalas, pemaarah, ingin menang sendiri dan egois 6. Klenting Hijau : pemalas, pemaarah, ingin menang sendiri dan egois 7. Klenting Biru : pemalas, pemaarah, ingin menang sendiri dan egois 8. Yuyu Kangkang : penolong akan tetapi ia mengharapkan imbalan
Latar	1. Latar waktu : sampai hari ini, suatu hari, sementara itu 2. Latar tempat : di sebuah desa, desa karang wuluan, dipinggir sungai, rumah Rondo Dadapan 3. Latar suasana : khawatir, kecewa, senang, bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Sikap tolong menolong dan tidak boleh mengharapkan imbalan.

Asal Usul Danau Batur

Tema	Tentang hawa nafsu manusia
Alur	Alur maju
Tokoh	Kebo Iwa, kepala desa, penduduk desa
Penokohan/Watak	1. Kebo Iwa : memiliki 2 watak, kadang pemaarah dan terkadang ia suka m enolong 2. kepala desa : bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan 3. penduduk desa : penakut dan pemaarah
Latar	1. latar waktu : zaman dahulu, musim kemarau, seharian 2. latar tempat : pulau Bali, bukit tempat kediaman raksasa, tempat Kebo Iwa menggali sumur 3. latar suasana : ketakutan, khawatir, kesal dan marah, senang, bingung
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Jika berjanji maka kita harus menepati. Kita tidak boleh berkhianat dengan orang lain yang telah membantu kita dalam bekerja.

Jayaprana dan Layonsari

Tema	Tentang keegoisan manusia dan kesetiaan
Alur	Alur maju
Tokoh	Jayaprana, Layonsari, Raja, Patih Sawung Galing, kepala desa Banjar Sekar, orang tua Layonsari, pasukan kerajaan.
Penokohan/Watak	1. Jayaprana : gagah, tampan, dan lihai bertarung. Ia memiliki watak yang baik hati, penurut, dan setia terhadap ayah angkatnya. 2. Layonsari : cantik jelita, baik dan setia 3. Raja : baik hati, peduli, dan bijaksana, serakah dan jahat 4. Patih Sawung Galing : baik, setia, dan penurut
Latar	1. Latar waktu : suatu waktu, suatu hari, hari ketujuh, malam harinya, pagi harinya 2. Latar tempat : Kerajaan Wanekeling Kalianget, pulau Bali, Banjar Sekar, istana, rumah kepala desa Banjar Sekar, rumah Layonsari, teluk trima 3. Latar suasana : berduka, menyedihkan, bahagia, kebingungan, sedih

Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Janganlah mengambil hak orang lain, karena itu akan membuat kita sengsara. Berbahagialah dengan apa yang sudah kita miliki, dan berbahagialah dengan kebahagiaan orang lain.

Pan Balang Licik

Tema	Tentang seorang lelaki yang mempunyai pemikiran yang cerdas tetapi ia salah mempergunakan kecerdasannya untuk kelicikan atau memperdayai orang lain.
Alur	Alur maju
Tokoh	Pan Balang, kepala desa, warga desa, anjing Pan Balang, istri Pan Balang
Penokohan/Watak	1. Pan Balang : sombong, suka berbohong, pemalas, dan jarang bergaul dengan orang lain. akan tetapi ia juga seorang pria yang cerdas. 2. kepala desa : bijaksana dan cerdik

	3. warga desa : penurut 4. istri Pan Balang : penurut
Latar	1. latar waktu : esok pagi, senja, keesokan harinya 2. latar tempat : desa, rumah kepala desa, balai desa 3. latar suasana : kesakitan, kemarahan, menjengkelkan, senang
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	kecerdikan seharusnya tidak dipergunakan untuk berbuat kelicikan atau memperdaya orang lain. kecerdikan hendaknya dipergunakan untuk membantu orang membutuhkan.

Lona Kaka dan Lona Nara

Tema	tentang persaudaraan dan jangan merasa iri hati dengan apa yang dimiliki saudara yang lain.
Alur	Alur maju
Tokoh	Lona Nara, Lona Kaka, Gela Wuamaroto, ibu, warga desa, lelaki tua berjenggot putih, paman
Penokohan/Watak	1. Lona Nara : baik, pemaaf, penurut 2. Lona Kaka : iri hati, jahat, selalu ada keinginan untuk mencelakai adiknya 3. Gela Wuamaroto : gagah dan tampan yang baik hati dan setia 4. Ibu : baik hati dan perhatian 5. Paman : baik
Latar	1. Latar waktu : suatu hari, keesokan harinya, beberapa saat kemudian, keesokan harinya, suatu malam, keesokan harinya, seminggu, beberapa hari kemudian, keesokan harinya. 2. Latar tempat : Desa Bukambero, Sumba Barat, sungai, hutan, rumah, rumah paman. 3. Latar suasana : kesal, bingung, ketakutan, senang dan gembira, penyesalan
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga

Amanat	Jangan pernah memiliki dendam dan kebencian yang berlarut-berlarut karena hanya akan membuat kita menyesal di kemudian hari.
--------	--

Sangi Sang Pemburu

Tema	Tentang Sangi yang terkena kutukan menjadi seekor ular raksasa dan ia harus menjaga rahasianya itu dari orang lain.
Alur	Alur maju
Tokoh	Sangi, ular raksasa, istri Sangi, anak Sangi, penduduk desa.
Penokohan/Watak	1. Sangi : pemburu yang sangat tangguh dan piawai, mampu menjaga rahasia tentang jati dirinya, pemaarah. 2. Ular raksasa : menakutkan 3. Istri Sangi dan Anak Sangi : rasa ingin tahu

Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu hari, matahari hampir terbenam, tahun demi tahun berlalu 2. Latar tempat : Sungai Kahayan Kalimantan, hutan, pinggiran sungai 3. Latar suasana : kesal, ketakutan, menegangkan, kebingungan, marah dan kesal
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Janji hendaklah ditepati. Jika janji itu diingkari, maka akan mencelakakan dirinya sendiri. Selain itu, rahasia diri dan keluarga hendaklah ditutupi rapat-rapat.

Legenda Pesut Mahakam

Tema	Tentang kehidupan keluarga dengan dua anak (laki-laki dan perempuan) yang tinggal di suatu desa di Mahakam.
Alur	Alur progresif atau alur maju
Tokoh	Kedua kakak beradik, ayah, ibu tiri, kakek tua, tetangga

Penokohan/Watak	1. kedua kakak beradik : baik, rajin dan pantang menyerah 2. ayah : tidak bijak karena tidak mengurus kedua anaknya yang masih butuh perhatian 3. ibu tiri: licik dan jahat 4. kakek tua : baik hati 5. tetangga : baik, peduli, dan memiliki rasa iba
Latar	1. latar waktu : suatu hari, suatu hari, pagi hari, dua hari dua malam 2. latar tempat : di Tanah Mahakam Kalimantan, rumah, hutan, rumah baru ayah dan ibu tiri, sungai 3. latar suasana : sedih, senang, keheranan, penyesalan
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Sebelum melakukan suatu tindakan hendaklah kita memikirkan dan mempertimbangkannya dengan baik.

Kestaria dan Burung Garuda

Tema	tentang perjuangan penduduk desa Kolaka. Khususnya ketika ada serangan dari burung garuda pada ternak-ternak mereka dan ketika ada bencana penyakit yang mematikan setelah kematian burung garuda tersebut.
Alur	Alur maju
Tokoh	Larumbalangi, Tasahea, burung garuda, kepala desa, penduduk desa
Penokohan/Watak	1. Larumbalangi : cerdas, baik hati dan sakti 2. Tasahea : pemberani dan tak ragu menjadi umpan d tengah padang rumput yang luas 3. Burung garuda : jahat dan rakus 4. Kepala desa : penurut
Latar	1. Latar waktu : dahulu kala, menjelang siang, tujuh hari tujuh malam, di hari ketujuh 2. Latar tempat : Kolaka, padang rumput, puncak gunung 3. Latar suasana : khawatir, menegangkan, kesakitan, gembira
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga

Amanat	selama menghadapi segala persoalan kita tidak boleh mudah putus asa.
--------	--

La Upe dan Raja Ikan

Tema	Tentang orang baik yang akan mencapai keinginan dan akan dilingkupi keberuntungan semasa hidupnya.
Alur	Alur maju
Tokoh	La Upe, Raja Ikan, ayah, ibu tiri, raja, sang putri, prajurit, tabib.
Penokohan/Watak	1. La Upe : baik hati, penurut, pemaaf, pekerja keras, dan pantang menyerah 2. Raja Ikan : menepati janji dan tidak berbohong 3. Ayah : baik dan penyayang 4. Ibu tiri : jahat dan pemaarah saat diawal cerita. Kemudian di akhir cerita menjadi baik dan menyayangi anak tirinya. 5. Raja : sombong

	6. Sang putri : baik hati
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, siang, siang hari, bertahun-tahun kemudian, suatu hari, tiap hari, beberapa hari berlalu, malam, keesokan harinya 2. Latar tempat : sungai, rumah, kota, istana 3. Latar suasana : marah, kesakitan, sedih, senang, gelisah, sedih, bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	janganlah menyusahkan orang lain karena tak ada gunanya. Jauh lebih baik kita memberi kemudahan kepada sesama. Dengan demikian hidup kita akan dimudahkan oleh Tuhan.

Sigarlaki dan Limbat

Tema	Tentang kesetiaan dan kejujuran
Alur	Alur maju
Tokoh	Sigarlaki, Limbat, seorang pencuri
Penokohan/Watak	1. Sigarlaki : perkasa, tangkas, dan handal dalam melempar tombak. Sayangnya sifatnya agak pemaarah dan kurang sabaran 2. Limbat : baik, sederhana, jujur, rajin 3. Seorang pencuri : jahat
Latar	1. Latar waktu : di masa lalu, hari ini, kemarin, menjelang sora 2. Latar tempat : rumah, dapur, sungai 3. Latar suasana : kebingungan, marah, ketakutan, kesal, menggelikan, penyesalan
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Jangan mudah berprasangka buruk terhadap sesuatu yang belum kita ketahui kepastiannya. Berpikir positiflah karena akan membuat hidup kita menjadi lebih tenang.

Danau wakaburi

Tema	Tentang asal usul terbentuknya Danau Wakaburi.
Alur	Alur maju
Tokoh	Nenek tua, anjing nenek, penduduk desa, pria tamu
Penokohan/Watak	1. Nenek tua : penyayang, peduli, dan pemaarah 2. Penduduk desa : kasar dan tidak menghormatiorang yang sudah tua 3. Pria tamu : tidak pedulian, tidak sopan pada orang yang lebih tua, kasar
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu hari, sejak pagi, keesokan harinya 2. Latar tempat : Papua, Desa Wakaburi, bukit 3. Latar suasana : ramai, marah, kesakitan, kebingungan, sakit hati, sedih
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Janganlah melanggar aturan atau adat istiadat tempat kita berada. Walaupun berbeda dengan yang ada di tempat kita, kita tetap harus mematuhi. Dimana langit dijunjung disitulah tanah dipijak.

Kasuari dan Dara Mahkota

Tema	Tentang kesombongan yang menimbulkan kerugian
Alur	Alur maju
Tokoh	Burung Kasuari, Burung Dara Mahkota, burung pipit, para burung
Penokohan/Watak	1. Burung Kasuari : sombong, licik, dan rakus 2. Burung Dara Mahkota : cerdas dan pemberani 3. Burung Pipit : cerdik 4. Para burung : tidak senang dengan kesombongan Kasuari
Latar	1. Latar waktu : dahulu kala, seminggu kemudian, saat itu 2. Latar tempat : di atas pohon, di hutan 3. Latar suasana : marah, khawatir, keraguan, gembira, kesakitan, panik, bahagia, malu
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	janganlah sombong dengan kelebihan yang dimiliki. Karena kesombongan dapat membuat kita mendapatkan masalah di kemudian hari. tetaplah bersikap rendah hati meskipun memiliki kelebihan.

Putri Tidur

Tema	Tentang kebaikan yang pasti menang dan berujung kebahagiaan
Alur	Alur maju
Tokoh	Sang Putri, Pangeran, Raja, Ratu, peri baik, peri jahat, wanita tua
Penokohan/Watak	1. Sang Putri : yang baik hati, ramah, dan memiliki wajah yang cantik 2. Pangeran : pekerja keras dan memiliki wajah yang tampan 3. Raja : baik hati 4. Ratu : baik hati 5. Peri baik : baik hati yang memberikan hadiah maupun berkah kepada sang putri 6. Peri jahat : pemaarah, peri tersebut memberikan kutukan sang putri
Latar	1. Latar waktu : dahulu kala, suatu hari, beberapa tahun kemudian, saat usianya kelima belas, sudah beberapa tahun lamanya, seratus tahun lamanya 2. Latar tempat : pinggir sungai, istana 3. Latar suasana : bahagia, marah, sepi dan sunyi, bahagia

Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga serba tahu
Amanat	Jadilah orang baik dan jangan pernah takut untuk berbuat baik karena kesulitan akan dapat diatasi oleh niat baik.

Kisah Putri Kaguya

Tema	Tentang cinta dan kasih orang tua
Alur	Alur maju
Tokoh	Putri Kaguya, kakek, nenek, lima pria, kaisar
Penokohan/Watak	1. Putri Kaguya : baik hati, sangat menyayangi dan mengasihi kakek dan neneknya 2. Kakek dan Nenek : selalu bekerja keras dan tak pernah mengeluh. Mereka pun sangat mencintai dan selalu ingin melindungi Putri Kaguya 3. Lima pria : pembohong

	4. Kaisar : baik hati dan dermawan
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu hari, sejak saat itu, setiap hari, suatu hari, suatu hari di musim gugur, tanggal 15, tengah malam, beberapa bulan kemudian, suatu malam, keesokan harinya. 2. Latar tempat : hutan, rumah, negeri bulan, istana 3. Latar suasana : gembira, kecewa, khawatir, sedih, senang, senang dan bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Jangan pernah berhenti berjuang dan bekerja keras. Jangan pernah melupakan budi baik orang lain, apalagi orang tua kita. Hormati dan cintai kedua orang tuamu

Jack dan Pohon Kacang

Tema	tentang Jack yang menanam pohon kacang ajaib yang terhubung ke langit tempat raksasa tinggal
Alur	Alur maju
Tokoh	Jack, ibu Jack, kakek, wanita raksasa, suami wanita raksasa
Penokohan/Watak	1. Jack: polos, baik dan pemberani 2. Ibu Jack : pemaarah 3. Kakek : baik dan suka menolong 4. Wanita raksasa : baik 5. Suami wanita raksasa : jahat dan rakus
Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, suatu hari, keesokan harinya, sejak saat itu 2. Latar tempat : Inggris, rumah tua, pasar, di awan, istana raksasa 3. Latar suasana : senang, marah, sedih, bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	jadilah anak pemberani dan sayangilah orang tua kalian. Selalu bersikap sopan santun agar disukai

	banyak orang
--	--------------

Kaikaraze dan Seekor Katak

Tema	Tentang usaha dan kerja keras
Alur	Alur maju
Tokoh	Kaikaraze, Katak, kedua orang tua Kaikaraze, Putri Matahari, Dewi Matahari, Dewa Bulan, kijang gunung, burung elang, dayang-dayang, penduduk desa
Penokohan/Watak	1. Kaikaraze : gagah berani dan pantang menyerah 2. Katak : baik hati,cerdik dan penolong 3. Putri Matahari : baik 4. Dewi Matahari : baik 5. Dewa Bulan : baik

Latar	1. Latar waktu : zaman dahulu, sore, keesokan harinya, pag hari 2. Latar tempat : Desa Tumbandala, Nigeria, hutan, rumah, telaga, langit 3. Latar suasana : kecewa, gembira, kebingungan, senang
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Selalu berusaha keras dalam mencapai apa yang kita inginkan. Walaupun banyak hal yang tampaknya mustahil dan menjadi hambatan, jangan pernah menyerah.

Androcles dan Sang Singa

Tema	Tentang persahabatan manusia dan singa
Alur	Alur maju
Tokoh	Androcles, sang singa, Prajurit Romawi, bangsa romawi, kaisar, majikan Androcles
Penokohan/Watak	1. Androcles : baik dan penolong

	2. Sang singa : ganas tetapi baik dan peduli kepada orang yang telah menolongnya 3. Kaisar : baik karena kaisar mengampuni Androcles dan memerintahkan majikan Androcles untuk melepaskan Androcles. 4. Majikan Androcles : kejam
Latar	1. Latar waktu : dahulu kala, selama sehari-hari, suatu hari 2. Latar tempat : Kota Roma, hutan, kota 3. Latar suasana : putus asa, ketakutan, khawatir, kesakitan, menegangkan, bahagia
Sudut Pandang	Sudut pandang orang ketiga
Amanat	Selalu berbuat baik kepada siapa pun. Tidak memandang itu manusia atau pun hewan kita harus selalu tolong menolong.

Lampiran 2. Kartu Data

Cerita 01 “Legenda Danau Maninjau”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH1P2	“Kesepuluh bersaudara tersebut merupakan orang-orang yang rajin bekerja. Kegiatan sehari-hari mereka ialah bertani dan berkebun”	Kerja Keras
2	NPKH1P2	“Kegiatan sehari-hari mereka ialah bertani dan berkebun. Karena tidak lagi memiliki orang tua, mereka diasuh oleh paman mereka bernama Datuk Limbatang”	Mandiri
3	NPKH1P3	“Awalnya mereka menyembunyikan cinta mereka karena khawatir jika keluarga tidak setuju. Namun pada akhirnya, mereka berterus terang”	Jujur
4	NPKH1P3	“Tanpa disangka, ternyata datuk limbatang dan kesembilan kakak siti risani sangat senang dengan hubungan keduanya dan berniat segera menikahkan mereka”	Cinta Damai
5	NPKH2P4	“Di kampung itu, musim panen selalu dirayakan besar-besaran dengan beragam acara untuk mengungkapkan rasa syukur”	Cinta Tanah Air

6	NPKH2P4	“Para wanita menyiapkan makanan enak untuk disajikan, kue-kue lezat serta buah-buahan dan sayur untuk mengungkapkan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas panen musim itu”	Religius
7	NPKH2P5	“hampir semua pemuda di desa yang sudah dewasa berbondong-bondong ikut memeriahkan perhelatan tersebut, tak terkecuali Kukuban dan saudara-saudara lelakinya, serta Giran”	Semangat Kebangsaan
8	NPKH4P12	“Di saat inilah gani bersumpah bila dirinya benar melakukan perbuatan itu maka tuhan akan menghancurkan tubuhnya, jika tidak maka gunung tersebut akan meletus dan menghancurkan pemukiman warga.	Tanggung Jawab

Cerita 02 “Malin Kundang”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH5P1	“Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, ia membuat kue dan menjualnya di pasar”	Kerja Keras
2	NPKH5P2	“Malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut”	Disiplin
3	NPKH5P2	“Mande Rubayah amat menyayangi anak tunggalnya itu. apapun yang diminta oleh Malin, akan dituruti oleh ibunya”	Cinta Damai
4	NPKH5P3	“Layaknya pemuda-pemuda lain di desanya yang merantau, suatu malam Malin pun meminta izin kepada ibunya untuk pergi berlayar ke negeri seberang.”	Tanggung Jawab
5	NPKH6P6	“Dengan berat hati akhirnya mande rubayah mengizinkan anaknya pergi. “baiklah, ibu izinkan. Cepatlah kembali, ibu akan selalu menunggumu nak”, kata ibunya sambil menangis”	Demokratis
6	NPKH6P10	“Apakah kalian melihat anakku, malin? Apakah dia baik-baik saja? Kapan dia pulang?” tanyanya”	Rasa Ingin Tahu
7	NPKH7P18	“Mengapa begitu lamanya kau tidak memberi kabar?”	Rasa Ingin Tahu

8	NPKH8P24	“Orang-orang desa yang melihat peristiwa tersebut merasa terkejut. Beberapa orang membantu mande rubayah bangun dan membawanya jauh”	Peduli Sosial
9	NPKH8P25	“Di tengah perih dan sakit hatinya, Mande Rubayah mengadahkan tangan dan kemudian berdoa”	Religius

Cerita 03 “Lebai Nan Malang”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH11P9	“wahai tuan, bolehkah saya bertanya mengapa tuan pergi ke arah hulu?”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH11P11	“Tetapi, bukankah di sana juga ada acara pesta? Pak Lebai menunjuk ke arah hilir”	Rasa Ingin Tahu
3	NPKH12P17	“tak mau kehilangan ikan hasil pancingannya, pak lebai memutuskan untuk terjun ke sungai dan mengambil ikan tersebut”	Kerja Keras

Cerita 04 “Hikayat Malin Deman”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH14P3	“Ia segera mengumpulkan para pengawal istana, dan meminta mereka mencari tahu di mana letak danau yang ada dalam mimpinya”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH14P4	“Merasa sangat penasaran, malin deman pun meminta izin ayahnya untuk meninggalkan istana untuk mencari danau yang ada dalam mimpinya”	Rasa Ingin Tahu
3	NPKH15P5	“Hari demi hari berlalu, rombongan tersebut menyusuri sungai, dan melewati banyak pegunungan. Desa-desa di sekitar kerajaan pun sudah dikunjungi satu per satu untuk menanyakan perihal danau yang dimaksud, akan tetapi tak satu pun yang mengetahui letak pastinya”	Kerja Keras
4	NPKH15P6	“Bidadari-bidadari lain melarang niat putri bungsu, sebab apabila mahadewa tahu mereka akan dimarahi”	Disiplin
5	NPKH17P12	“Wahai putri nan cantik, mengapakah engkau menangis sedih sendirian di tempat ini?”	Rasa Ingin Tahu

6	NPKH17P13	“Siapakah kamu? Bagaimana kamu bisa ada disini?”	Rasa Ingin Tahu
7	NPKH17P17	“Di istana, raja dan permaisuri menyambut hangat kedatangan Putri Bungsu”	Cinta Damai
8	NPKH18P21	“Putri Terus Mata yang baik hati merasa iba akan kesedihan Malin Deman. Ia bersedia meminjamkan alat terbang agar Malin Deman bisa menyusul Putri Bungsu ke khayangan	Bersahabat/Komunikatif
9	NPKH18P23	“Putri Bungsu yang cukup terkejut dengan kedatangan malin deman segera menjelaskan pada raja khayangan bahwa manusia bumi itu benar adalah suaminya, ayah dari anaknya, malin dewana”	Jujur
10	NPKH18P24	“malin deman pun memohon maaf karena sudah menelantarkan putri bungsu dan membuatnya sedih. Ia berjanji untuk selalu menyayangi istri dan anaknya. Putri bungsu pun menerima permohonan maaf suaminya dan bersedia kembali ke bumi bersamanya”	Tanggung Jawab
11	NPKH18P24	“sebelum kembali, raja khayangan mengadakan perayaan besar untuk merestui pernikahan putri bungsu dengan malin deman. Keduanya kemudian hidup bahagia selamanya”	Cinta Damai

Cerita 05 “Joko Kendil”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH19P1	“Suaminya sudah meninggal lama, dan ia tinggal sebatang karadi sebuah rumah tua”	Mandiri
2	NPKH19P1	“Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, Nenek Rondo mencari kayu bakardi hutan dan menjualnya di pasar”	Mandiri
3	NPKH19P1	“Walaupun jarak dari rumahnya ke pasar sangat jauh, da ia harus menempuhnya dengan berjalan kaki, Nenek Rondo tetap giat bekerja dan pantang menyerah”	Kerja Keras
4	NPKH19P3	“Mimpiku tadi aneh sekali. Bagaimana mungkin aku kejatuhan bulan di siang hari? Bukankah bulan hanya muncul di malam hari? tanya Nenek Rondo dalam hati”	Rasa Ingin Tahu
5	NPKH19P3	“Pertanda apakah mimpi tersebut?”	Rasa Ingin Tahu
6	NPKH19P4	“Nenek Rondo penasaran, gerangan apakah yang sedang mereka lihat?”	Rasa Ingin Tahu
7	NPKH20P8	“Pak peramal, saya ingin tahu apa maksud mimpi saya semalam?”	Rasa Ingin Tahu

8	NPKH22P20	“Nenek Rondo tidak mempermasalahkan rupa anak lelaki itu, sebab ia begitu bahagia bahwa akhirnya ia dapat memiliki seorang anak”	Toleransi
9	NPKH22P20	“Anak itu dirawat dengan penuh kasih sayang, dan dibesarkan dengan penuh perhatian”	Cinta Damai
10	NPKH22P21	“Joko Kendil tumbuh besar menjadi anak yang rajin bekerja. Ia membantu ibu angkatnya membuka kebun, dan mengolahnya hingga hasil panennya melimpah”	Kerja Keras
11	NPKH23P26	“Raja pun memutuskan bahwa Joko Kendil adalah pemenang sayembara. Ia akan dinikahkan dengan Putri raja yang cantik”	Menghargai Setiap Prestasi
12	NPKH23P27	“Khawatir ditolak, Joko Kendil menanyakan kesediaan sang Putri untuk mencintainya sepenuh hati meskipun bentuk wajahnya tak sempurna. Untungnya, Putri raja adalah wanita yang baik, ia tak keberatan menikah dengan Joko Kendil”	Toleransi

Cerita 06 “Nyi Anteh Sang Penunggu Bulan”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH24P2	“Raja dan ratu sangat menyayangi keduanya, meski kedua gadis itu memiliki status sosial yang berbeda”	Toleransi
2	NPKH24P3	“Usia keduanya yang sebaya membuat mereka senang menghabiskan waktu bermain bersama”	Bersahabat/Komunikatif
3	NPKH24P4	“Namun karena Nyi Anteh tidak merasa dirinya cantik, dan juga tidak sombong, maka Putri Endahwarni menyimpan rasa irinya dalam-dalam”	Cinta Damai
4	NPKH25P9	“Maksud ibu, aku harus segera manikah? Tanya putri”	Rasa Ingin Tahu
5	NPKH25P11	“Melihat keresahan di wajah tuan Putri, Nyi Anteh mencoba menghiburnya”	Bersahabat/Komunikatif
6	NPKH26P15	“Alangkah cantiknya dia, apakah dia putri Endahwarni calon istriku? Batinnya”	Rasa Ingin Tahu
7	NPKH26P18	“Raja dan ratu menyambut tamunya dengan sukacita”	Cinta Damai
8	NPKH28P24	“Walaupun merasa sangat sedih dan bingung, Anteh menuruti perintah tuan Putri yang sangat	Disiplin

		disayanginya itu”	
9	NPKH28P25	“Untuk membantu paman dan bibinya, Anteh menerima pesanan menjahit baju”	Kerja keras

Cerita 07 “Cindelas”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH30P5	“Kiranya, apakah yang menyebabkan selir sakit parah, wahai tabib? Tanya raja”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH31P11	“Meskipun demikian, patih tersebut tidak tega membunuh permaisuri yang sedang hamil”	Peduli Sosial
3	NPKH32P14	“Ia kemudian membunuh seekor kelinci dan melumuri pedangnya dengan darah kelinci”	Kreatif
4	NPK32HP15	“Permaisuri akhirnya mencoba bertahan hidup di tengah hutan. Ia membangun pondok kecil, mencari buah-buahan sebagai makanan dan berusaha tabah menjalani hidupnya yang sengsara demi bayi yang sedang dikandungnya”	Kerja Keras
5	NPKH32P16	“Ia senang bermain bersama hewan-hewan yang berada di hutan”	Bersahabat/Komunikatif
6	NPKH32P18	“Hmmm..... mengapa Rajawali itu memberikan telur ayam ini padaku?”	Rasa Ingin Tahu
7	NPKH32P19	“Cindelas merawat anak ayamnya dengan baik. Ayam tersebut tumbuh sehat, berbulu indah, bertaji tajam dan kokoknya sangat nyaring”	Bersahabat/Komunikatif

8	NPKH34P26	“Baiklah, aku mengakui kekalahanku.” Ujar sang raja. “Apa yang kamu minta sebagai hadiahnya, anak muda? Tanya sang raja pada Cindelas”	Menghargai setiap prestasi
9	NPKH34P29	“Ia menjatuhkan hukuman pada selir dan juga tabib istana”	Tanggung Jawab
10	NPKH34P29	“Raja pun meminta maaf pada permaisuri dan mengajaknya tinggal kembali ke istana”	Cinta Damai

Cerita 08 “Keong Mas”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH35P2	“Kedatangan dan niat baik pangeran disambut baik oleh Raja Kertamarta”	Bersahabat/Komunikatif
2	NPKH36P6	“Nenek tersebut memelihara keong mas dengan baik dan memberikan makan, agar tidak mati”	Peduli Sosial
3	NPKH37P9	“Ia merasa sangat heran dan bertanya-tanya siapakah yang sudah membuatkan makanan-makanan tersebut. Setiap hari kejadian serupa berulang terjadi, membuat nenek penasaran”	Rasa Ingin Tahu
4	NPKH37P9	“Untuk mengetahui siapa yang telah berbaik hati memasakkan makanan, suatu hari nenek memutuskan untuk pura-pura pergi ke laut. Diam-diam ia sebenarnya kembali ke rumah, mengintip dari jendela untuk mengetahui apa yang terjadi”	Kreatif
5	NPKH37P11	“Wahai putri cantik, siapa gerangan dirimu? Dan dari manakah asalmu?” tanya sang nenek	Rasa Ingin Tahu
6	NPKH37P12	“Nenek menyetujui permintaan Keong Mas, sebab ia pun senang dengan kehadiran Putri cantik tersebut”	Cinta Damai

7	NPKH37P13	“Sementara itu, Pangeran Inu Kertapati terus mencari Putri Candra Kirana yang mendadak hilang entah kemana”	Kerja Keras
8	NPKH37P13	“Ia bahkan berjanji, tidak akan kembali ke kerajaan sebelum menemukan tunangannya”	Tanggung Jawab
9	NPKH38P16	“Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan seorang kakek tua yang sedang kelaparan. Pangeran tersebut segera memberikan makanan”	Peduli Sosial

Cerita 09 “Ande-Ande Lumut”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH39P2	“Mengapa kau belum ingin menikah, anakku? Tanya Rondo Dadapan pada anaknya. Tidak adakah satu pun dari gadis-gadis itu yang mampu membuatmu jatuh hati?”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH39P4	“Seperti apakah wanita yang ingin kau jadikan istri, anakku?”	Rasa Ingin Tahu
3	NPKH40P10	“Namun klenting kuning anak yang baik hati. Ia tidak marah atas perlakuan kakak-kakaknya, sebaliknya ia dengan rajin bekerja membersihkan rumah, memasak makanan dan menyiapkan semua keperluan ketiga kakaknya”	Cinta Damai
4	NPKH40P13	“Klenting kuning mematuhi perintah kakak-kakaknya, ia segera mencuci pakaian mereka”	Disiplin
5	NPKH41P25	“Namun ia tidak bisa mengingkari janji. Yuyu kangkang pun akhirnya mencium para klenting itu satu persatu”	Tanggung Jawab
6	NPKH42P34	“namun rupanya, klenting kuning cukup cerdas. Ia tahu yuyu kangkang bermaksud tidak baik dan	Kreatif

		ingin menciumnya. Diam-diam, ia mengoleskan kotoran ayam yang tadi sempat diambilnya sebelum naik ke punggung kepiting raksasa itu. dioleskannya kotoran ayam pada kedua pipinya”	
--	--	---	--

Cerita 10 “Asal Muasal Danau Batur”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH44P2	“Oleh karena itu, setelah berunding dengan penduduk, kepala desa menemui sang raksasa untuk menawarkan kerja sama”	Demokratis
2	NPKH44P6	“Akhirnya, sejak itu sang raksasa sering membantu penduduk desa membangun rumah, membuat sumur dan mengangkat batu-batu besar dan lain sebagainya”	Cinta Damai
3	NPKH47P22	“Mengapa kalian mengumpulkan batu kapur begitu banyak? Tanya Kebo Iwa ingin tahu”	Rasa Ingin Tahu

Cerita 11 “Jayaprana dan Layonsari”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH49P2	“Beliau memutuskan untuk mengunjungi rakyatnya untuk melihat keadaan sebenarnya”	Cinta Tanah Air
2	NPKH49P2	“Raja merasa iba dan teringat akan mendiang anaknya. Ia lalu memutuskan untuk menjadikan Jayaprana sebagai anak angkat”	Peduli Sosial
3	NPKH50P6	“Mereka tidak merasa keberatan apabila anaknya dinikahkan dengan Jayaprana”	Bersahabat/Komunikatif
4	NPKH51P10	“Sebagai abdi setia, patih Sawung Galing pun menuruti kehendak Raja”	Disiplin
5	NPKH52P13	“Di tengah kebingungannya, Jayaprana bertanya mengapa patih ingin membunuhnya”	Rasa Ingin Tahu

Cerita 12 “Pan Balang Licik”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH54P8	“Pan Balang, apa yang terjadi dengan anjingmu itu? tanya sang kepala desa”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH54P12	“Sementara Pan Balang hanya duduk sambil terus membersihkan darah dari luka di tubuh anjing miliknya”	Peduli Sosial
3	NPKH55P16	“Untuk apa Abug Iwel dibentuk menyerupai kotoran anjing? Tanyanya”	Rasa Ingin Tahu
4	NPKH55P17	“Istri Pan Balang pun menuruti perintah suaminya”	Disiplin
5	NPKH56P20	“Mengapa aku harus dihukum? Apa kesalahanku? Bukankah aku telah mematuhi perintah kepala desa?”	Rasa Ingin Tahu

Cerita 13 “Lona kaka dan Lona Nara”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH59P10	“Siapakah gerangan engkau? Kenapa engkau tiba-tiba muncul dari dalam jeruk itu? tanya Lona Rara bingung”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH60P12	“Pemuda itu kemudian mengantarkan Lona Rara pulang”	Tanggung Jawab
3	NPKH61P17	“Sudahlah, kak! Yang penting aku selamat dan bisa kembali berkumpul bersama kalian, bujuk Lona Rara”	Cinta Damai
4	NPKH62P25	“Berkat usahanya memanjat tebing yang curam itu, ia berhasil sampai ke puncak tebing dan selamat”	Kerja Keras

Cerita 14 “Sangi Sang Pemburu”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH64P3	“Hmmm..... mengapa tak ada satu pun hewan buruan di hutan? Apakah yang terjadi? Ke manakah mereka pergi?”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH66P21	“Ia berjanji untuk tidak sekali-kali membocorkan rahasia dirinya itu”	Tanggung Jawab
3	NPKH67P22	“Ia tak pernah sekalipun membicarakan apa yang terjadi, bahkan pada istri dan anak-anaknya. Ia senantiasa menutup rapat rahasianya”	Tanggung Jawab
4	NPKH67P23	“Berkali-kali istri dan anaknya bertanya mengapa Sangi tetap terlihat muda, tidak sedikitpun terlihat kerutan di wajahnya”	Rasa Ingin Tahu

Cerita 15 “Legenda Pesut Mahakam”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH71P14	“”Mengapa kalian berada di tengah hutan seperti ini? Wajah kalian sangat pucat, apakah kalian sakit?”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH72P21	“Beberapa tetangga yang merasa iba dengan nasib dua anak itu memberi bantuan makanan dan bekal secukupnya”	Peduli Sosial
3	NPKH72P22	“Keduanya terus berjalan hingga perbekalan habis”	Kerja Keras

Cerita 16 “Kestaria dan Burung Garuda”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH74P4	“Bagaimana caranya menjebak burung garuda tersebut? Tanya kepala desa”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH77P15	“Setelah kepala desa pulang, Larumbalangi berdoa kepada Yang Maha Kuasa”	Religius
3	NPKH77P18	“Sementara itu, Taseha, kesatria yang rela menjadi umpan burung garuda diangkat derajatnya menjadi bangsawan. Lalu Larumbalangi dipilih sebagai pemimpin di Kolaka”	Menghargai Setiap Prestasi

Cerita 17 “La Upe dan Raja Ikan”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH78P3	“Tapi, bukankah masih ada daging rusa hasil buruan ayahku kemarin? Tanya La Upe”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH79P7	“Ya Tuhan, berilah hamba jalan untuk mengubah sifat ibu tiri hamba, doa La Upe sambil menunggu umpannya dimakan ikan”	Religius
3	NPKH79P9	“Karena terkejut, antara percaya dan tak percaya, La Upe memutuskan untuk melepas ikan itu”	Peduli Sosial
4	NPKH79P12	“Maafkan aku, aku berjanji tak akan memukulmu lagi, ratap ibu tiri yang mulai kelelahan”	Tanggung Jawab
5	NPKH79P13	“La Upe akhirnya merasa iba, ia lalu mengucapkan mantra, lepaskanlah ibu tiriku”	Cinta Damai
6	NPKH79P13	“Ibu tiri segera menghampiri La Upe dan memeluknya. Maafkan aku, aku tak akan memukuli dan marah-marah padamu lagi. Mulai saat ini kau kuanggap sebagai anakku sendiri”	Cinta Damai
7	NPKH80P14	“La Upe memang anak yang baik. Melihat ibu tirinya meminta maaf, La Upe pun meafkan semua kesalahan dan tak mendendam”	Cinta Damai

8	NPKH82P22	“Namun janji tetaplah janji, raja pun merestui La Upe untuk menikahi putrinya”	Tanggung Jawab
---	-----------	--	----------------

Cerita 18 “Sigarlaki dan Limbat”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH83P2	“Ia hidup sebatang kara sejak kecil karena orang tuanya sudah meninggal”	Mandiri
2	NPKH83P3	“Dengan rajin, Limbat bekerja menyiapkan segala keperluan tuannya untuk berburu. Ia bertugas membersihkan peralatan berburu dan menajamkan mata-mata tombak serta pisau”	Kerja Keras
3	NPKH83P3	“Selain menyiapkan keperluan berburu, limbat juga bertanggung jawab mengurus rumah seperti membersihkan ruangan, memasak, mencuci pakaian dan lain sebagainya.	Tanggung Jawab
4	NPKH85P10	“Astaga, siapa yang mengambil daging itu? limbat berlari ke dapur”	Rasa Ingin Tahu
5	NPKH85P15	“Maafkan aku, tuan. Ada orang yang mencuri daging itu saat aku mandi, jawabnya terbata-bata”	Jujur
6	NPKH86P21	“Limbak tak bisa mengelak. Ia pun menyelam ke dasar sungai dan Sigarlaki menancapkan tombaknya”	Tanggung Jawab
7	NPKH86P26	“Maafkan aku Limbat, ternyata kau memang jujur padaku, kata Sigarlaki”	Cinta Damai

Cerita 19 “Danau Wakaburi”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH87P1	“Penduduknya senang sekali mengadakan pesta. Kadang-kadang mereka mengundang orang-orang dari suku lain yang tinggal tak jauh dari desa mereka”	Cinta Tanah Air
2	NPKH87P3	“Kepala suku juga turut mengundang beberapa suku lain untuk ikut bergembira, antara lain suku Kandami, suku Wettebosi, suku Sakarnawari dan suku Torambi”	Cinta Tanah Air
3	NPKH88P8	“Dia anjing kesayanganku, dan kau sudah membuatnya kesakitan. Oleh karena itu kau harus minta maaf”	Peduli Sosial
4	NPKH89P10	“Untuk menenangkan anjingnya, si nenek mengajak anjingnya ke luar”	Peduli Sosial
5	NPKH89P17	“Sang nenek berusaha berlari kembali menuju desa Wakaburi untuk memberi peringatan pada penduduk desa yang tengah berpesta”	Peduli Sosial

Cerita 20 “Kasuari dan Dara Mahkota”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH92P5	“Banyak ide yang diajukan untuk memberi pelajaran Kasuari yang sombong”	Kreatif
2	NPKH92P5	“Setelah berdiskusi cukup lama, akhirnya mereka sepakat mengadakan lomba terbang. Siapa yang terbang paling tinggi, dia lah yang menang”	Demokratis
3	NPKH93P12	“Dara Mahkota mungkin bukan burung bersayap lebar dan kuat, akan tetapi ia memiliki akal yang cerdas. Diam-diam Dara Mahkota menyisipkan sebilah ranting di balik sayapnya”	Kreatif
4	NPKH93P13	“Ini lawanku? Apakah aku sedang bermimpi? Bagaimana mungkin seekor burung kecil bersayap pendek bisa menang melawanku?”	Rasa Ingin Tahu
5	NPKH94P17	“Burung-burung lain pun bersorak dan memberikan selamat kepada burung Dara Mahkota”	Menghargai Setiap Prestasi

Cerita 21 “Putri Tidur”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH95P3	“Mereka pun mengundang semua rakyat, keluarga, teman sampai semua peri kerajaan yang bisa memberikan putrinya menjadi berkah”	Cinta Tanah Air
2	NPKH97P10	“Lalu, sang Putri berkata, apa yang sedang anda kerjakan disini?”	Rasa Ingin Tahu
3	NPKH98P20	“Sang Raja dan ratu menikahkan Putrinya dengan Pangeran yang telah menyelamatkan Putrinya dari kutukan tersebut”	Menghargai Setiap Prestasi

Cerita 22 “Kisah Putri Kaguya”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH99P1	“Pekerjaan sehari-hari mereka adalah membuat keranjang dari bambu.oleh karena itu hampir setiap hari kakek pergi ke hutan untuk memotong beberapa batang bambu. Bambu itu kemudian dibelah untuk dijadikan bahan pembuat keranjang”	Kerja Keras
2	NPKH99P4	“Apa ini ya? Tanya kakek dalam hati. Lalu didekatinya batang bambu yang mengeluarkan sinar keemasan itu”	Rasa Ingin Tahu
3	NPKH99P4	“Dengan gembira kakek membawa bayi itu pulang ke rumah. Kakek dan nenek merawat bayi perempuan itu dengan penuh kasih sayang”	Peduli Sosial
4	NPKH101P12	“Putriku, apa yang sedang kau pikirkan? Tanya kakek dan nenek dengan khawatir”	Rasa Ingin Tahu
5	NPKH103P25	“Sebagai ucapan terima kasih, kaisar tak hanya memberikan harta yang melimpah, tetapi juga mengajak kakek dan nenek tinggal di istana. Mereka pun hidup senang dan bahagia hingga akhir	Menghargai Setiap Prestasi

		hayatnya”	
--	--	-----------	--

Cerita 23 “Jack dan Pohon Kacang”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH104P4	“Tapi, Bu..... bukankah sapi itu adalah milik kita satu-satunya? Jika kita menjualnya, bagaimana kita bisa mendapatkan susu untuk kebutuhan sehari-hari? tanya Jack”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH104P6	“Jack termenung mendengar ucapan ibunya, “Hmm, benar juga. Kita bisa minum air, bukan susu...tapi kita akan mati kelaparan jika tak punya uang untuk membeli makanan”. Akhirnya, Jack setuju untuk menjual sapi itu”	Demokratis
3	NPKH105P14	“Hmmm, kacang ajaib? Bisakah kacang tersebut memenuhi keinginanku?”	Rasa Ingin Tahu
4	NPKH107P28	“Baiklah, masuklah nak, wanita raksasa terlihat senang dan mempersilahkan Jack masuk. Ia menyiapkan makanan untuk anak muda yang kelaparan”	Bersahabat/Komunikatif
5	NPKH108P31	“Hey, mengapa aku mencium bau manusia disini? Apakah ada yang datang ke rumah kita?”	Rasa Ingin Tahu

Cerita 24 “Kaikaraze dan Seekor Katak”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH110P7	“Suatu ketika Kaikaraze menulis sebuah surat yang akan diberikan kepada Dewi Matahari. Kemudian Kaikaraze berjalan menuju ke sebuah hutan dan tidak lupa membawa surat tersebut”	Kerja Keras
2	NPKH111P18	“Aku tidak pernah berbohong, anak muda! Kalau aku sudah mengatakan sanggup dan mampu mengantarkan suratmu pada dewi matahari, pasti aku bisa!”	Jujur
3	NPKH111P18	“Sekarang berikan saja suratmu kepadaku dan kamu tunggu saja hasilnya! Kata katak sungguh-sungguh”	Bersahabat/Komunikatif
4	NPKH112P19	“pada saat mereka mencelupkan guci tersebut ke telaga, dengan cepat sang katak melompat masuk kedalamnya. Setelah semua guci penuh dengan air, para dayang langsung kembali pergi ke langit dan sang katak pun ikut pergi bersama mereka”	Kreatif
5	NPKH112P21	“Terdapatlah sepucuk surat yang berada di atas meja, dengan rasa penasaran kemudian dewi	Rasa Ingin Tahu

		matahari membuka dan membacanya”	
6	NPKH113P25	“Setelah berunding, akhirnya mereka berdua sepakat untuk menerima lamaran Kaikaraze dan meminta untuk datang ke langit menjemput Putri atahari”	Bersahabat/Komunikatif

Cerita 25 “Androcles dan Sang Singa”

Kartu Data			
NUT	Kode	Kutipan	Jenis NPK
1	NPKH116P5	“Wahai singa, mengapa engkau berjalan terpincang-pincang? tanya Androcles”	Rasa Ingin Tahu
2	NPKH116P7	“Androcles mendekati sang singa. Diperiksanya kaki depan singa itu dan ditemukannya sebuah duri besar yang menamcap di telapak kaki. Androcles berusaha mencabut duri dari kaki singa”	Peduli Sosial
3	NPKH116P8	“Telapak kaki singa itu berlumuran darah dan bengkak. Androcles mencoba membersihkannya dengan air sungai, lalu menempelkan ramuan obat yang ia buat dari daun tanaman. Obat itu membantu luka agar cepat mengering dan bengkak berkurang”	Peduli Sosial
4	NPKH116P8	“Sebagai ucapan terima kasih singa tersebut menggosokkan kepala dan badannya ke tubuh Androcles”	Bersahabat/Komunikatif
5	NPKH117P9	“Rusa muda hasil buruannya itu diberikan pada Androcles, sehingga pemuda itu tidak kelaparan”	Peduli Sosial
6	NPKH118P14	“Bukannya melompat dan menerkam Androcles, sang singa malah menunjukkan sikap hormat	Bersahabat/Komunikatif

		padanya. Ia menggosok-gosokkan kepalanya pada Androcles yang dengan segera membelai kepala san singa. Ternyata singa tersebut adalah singa yang pernah ditolong Androcles di dalam hutan”	
7	NPKH118P16	“Bagaimana seekor singa yang terkenal ganas dapat menjadi jinak di hadapanmu, Androcles? tanya sang kaisar”	Rasa Ingin Tahu
8	NPKH118P17	“Sang kaisar pun mengampuni Androcles dan memerintahkan majikan Androcles untuk membebaskan Androcles dari perbudakan. Sementara itu sang singa pun dibebaskan dan dilepaskan kembali ke hutan sehingga bisa menikmati kebebasannya dan berkumpul kembali dengan keluarganya”	Cinta damai

Lampiran 3. Ringkasan Temuan

Kode Cerita	Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah Temuan
C1	Kerja Keras	1
	Mandiri	1
	Jujur	1
	Cinta Damai	1
	Cinta Tanah Air	1
	Religius	1
	Semangat Kebangsaan	1
	Tanggung Jawab	1
Jumlah		8
C2	Kerja Keras	1
	Disiplin	1
	Cinta Damai	1
	Tanggung Jawab	1
	Demokratis	1
	Rasa Ingin Tahu	2
	Peduli Sosial	1
	Religius	1
Jumlah		9
C3	Rasa Ingin Tahu	2
	Kerja Keras	1
Jumlah		3

C4	Rasa Ingin Tahu	4
	Kerja Keras	1
	Disiplin	1
	Cinta Damai	2
	Bersahabat/Komunikatif	1
	Jujur	1
	Tanggung Jawab	1
Jumlah		11
C5	Mandiri	2
	Kerja Keras	2
	Rasa Ingin Tahu	4
	Toleransi	2
	Cinta Damai	1
	Menghargai Prestasi	1
Jumlah		12
C6	Toleransi	1
	Bersahabat/Komunikatif	2
	Cinta Damai	2
	Rasa Ingin Tahu	2
	Disiplin	1
	Kerja keras	1
Jumlah		9
C7	Rasa Ingin Tahu	2
	Peduli Sosial	1

	Kreatif	1
	Kerja Keras	1
	Bersahabat/Komunikatif	2
	Menghargai Prestasi	1
	Tanggung Jawab	1
	Cinta Damai	1
Jumlah		10
C8	Bersahabat/Komunikatif	1
	Peduli Sosial	2
	Rasa Ingin Tahu	2
	Kreatif	1
	Cinta Damai	1
	Kerja Keras	1
	Tanggung Jawab	1
Jumlah		9
C9	Rasa Ingin Tahu	2
	Cinta Damai	1
	Disiplin	1
	Tanggung Jawab	1
	Kreatif	1
Jumlah		6
C10	Demokratis	1
	Cinta Damai	1
	Rasa Ingin Tahu	1

Jumlah		3
C11	Cinta Tanah Air	1
	Peduli Sosial	1
	Bersahabat/Komunikatif	1
	Disiplin	1
	Rasa Ingin Tahu	1
Jumlah		5
C12	Rasa Ingin Tahu	3
	Peduli Sosial	1
	Disiplin	1
Jumlah		5
C13	Rasa Ingin Tahu	1
	Tanggung Jawab	1
	Cinta Damai	1
	Kerja Keras	1
Jumlah		4
C14	Rasa Ingin Tahu	2
	Tanggung Jawab	2
Jumlah		4
C15	Rasa Ingin Tahu	1
	Peduli Sosial	1
	Kerja Keras	1
Jumlah		3
C16	Rasa Ingin Tahu	1

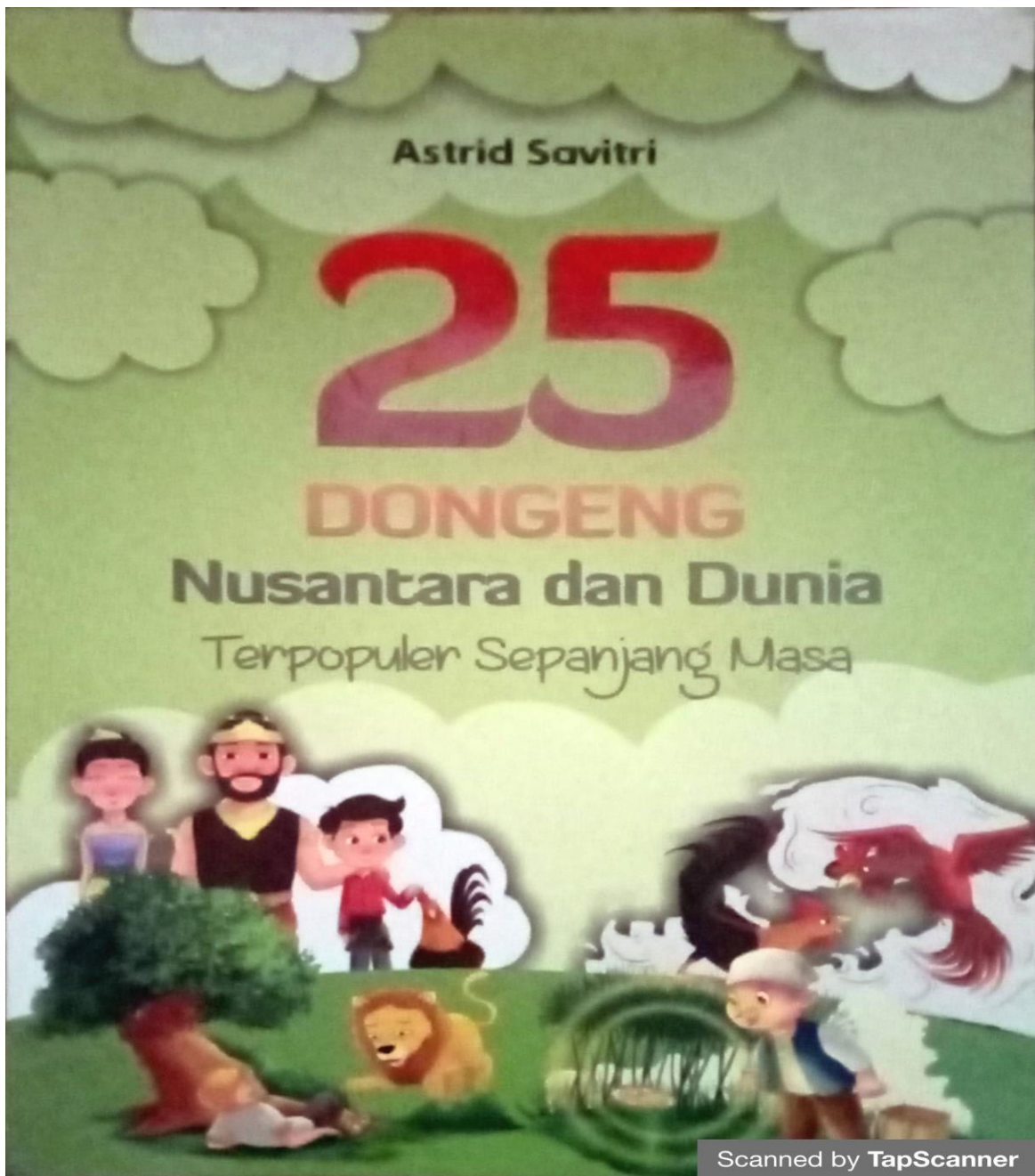
	Religius	1
	Menghargai Prestasi	1
Jumlah		3
C17	Rasa Ingin Tahu	1
	Religius	1
	Peduli Sosial	1
	Tanggung Jawab	2
	Cinta Damai	3
Jumlah		8
C18	Mandiri	1
	Kerja Keras	1
	Tanggung Jawab	2
	Rasa Ingin Tahu	1
	Jujur	1
	Cinta Damai	1
Jumlah		7
C19	Cinta Tanah Air	2
	Peduli Sosial	3
Jumlah		5
C20	Kreatif	2
	Demokratis	1
	Rasa Ingin Tahu	1
	Menghargai Prestasi	1
Jumlah		5

C21	Cinta Tanah Air	1
	Rasa Ingin Tahu	1
	Menghargai Prestasi	1
Jumlah		3
C22	Kerja Keras	1
	Rasa Ingin Tahu	2
	Peduli Sosial	1
	Menghargai Prestasi	1
Jumlah		5
C23	Rasa Ingin Tahu	3
	Demokratis	1
	Bersahabat/Komunikatif	1
Jumlah		4
C24	Kerja Keras	1
	Jujur	1
	Bersahabat/Komunikatif	2
	Kreatif	1
	Rasa Ingin Tahu	1
Jumlah		6
C25	Rasa Ingin Tahu	2
	Peduli Sosial	3
	Bersahabat/Komunikatif	2
	Cinta damai	1
Jumlah		8

Total	156
-------	-----

Lampiran 4. Buku Cerita dan Sinopsis

1. Gambar sampul buku cerita



Sumber: 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri

2. Sinopsis cerita

Buku 25 *Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa* Karya Astrid Savitri merupakan buku dongeng yang berisikan 25 dongeng, baik itu dongeng nusantara maupun dongeng dunia. Dongeng-dongeng tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Legenda Danau Maninjau

Cerita ini, menceritakan tentang kisah cinta sepasang pemuda pemudi yang bernama Giran dan Siti Risani.

b. Malin Kundang

Cerita ini, menceritakan tentang seorang anak durhaka yang dikutuk oleh ibunya menjadi batu.

c. Lebai Nan Malang

Cerita ini, menceritakan tentang seorang lebai yang berubah-ubah pemikiran dikarenakan ketamakan.

d. Hikayat Malin Deman

Cerita ini, menceritakan tentang seorang laki-laki bumi yang memperistri seorang bidadari karena mencuri selendang milik bidadari tersebut.

e. Joko Kendil

Cerita ini, menceritakan tentang seorang nenek yang merawat seorang anak laki-laki yang bentuk wajahnya sangat aneh menyerupai kendil.

f. Nyi Anteh Sang Penunggu Bulan

Cerita ini, menceritakan tentang seorang wanita yang tinggal di bulan, sendirian dan hanya ditemani kucing kesayangannya.

g. Cindelas

Cerita ini, menceritakan tentang kisah keluarga Raden Putra, raja dari Kerajaan Jenggala yang memiliki sikap agak ceroboh.

h. Keong Mas

Cerita ini, menceritakan tentang Dewi Candra Kirana yang di ubah menjadi keong mas oleh penyihir jahat.

i. Ande-Ande Lumut

Cerita ini, menceritakan tentang seorang pria tampan bernama Ande-Ande lumut yang bertemu dengan Kleting Kuning, si bungsu dari empat bersaudara anak seorang janda yang tinggal di salah satu desa yang bernama desa Karang Wuluan.

j. Asal Muasal Danau Batur

Cerita ini, menceritakan tentang asal muasal terbentuknya danau batur.

k. Jayaprana dan Layonsari

Cerita ini, menceritakan tentang kisah tragedi antara dua insan yang saling mencintai, tentang ego manusia dan kesetiaan seorang perempuan.

l. Pan Balang Licik

Cerita ini, menceritakan tentang kisah hidup seorang pria bernama Pan Balang yang merupakan seorang pria yang cerdik tetapi sombong, suka berbohong, pemalas, jarang bergaul dan licik.

m. Lona Kaka dan Lona Nara

Cerita ini, menceritakan tentang saudara tua Lona Kaka yang merasa iri kepada adiknya Lona Nara.

n. Sangi Sang Pemburu

Cerita ini, menceritakan tentang Sangi sang pemburu yang terkena kutukan menjadi seekor ular raksasa.

o. Legenda Pesut Mahakam

Cerita ini, menceritakan tentang kakak beradik yang berubah menjadi ikan pesut.

p. Kestaria dan Burung Garuda

Cerita ini, menceritakan tentang seorang kesatria yang melawan seekor burung garuda raksasa.

q. La Upe dan Raja Ikan

Cerita ini, menceritakan tentang seorang anak bernama La Upe dan raja ikan.

r. Sigarlaki dan Limbat

Cerita ini, menceritakan tentang persahabatan Sigarlaki dan Limbat yang memiliki sebuah pesan bagi kehidupan manusia.

s. Danau Wakaburi

Cerita ini, menceritakan tentang asal muasal danau wakaburi.

t. Kasuari dan Dara Mahkota

Cerita ini, menceritakan tentang burung kasuri yang sombong dan dara mahkota yang pemberani dan cerdik.

u. Putri Tidur

Cerita ini, menceritakan tentang seorang putri cantik yang dikutuk tertidur selama 100 tahun.

v. Kisah Putri Kaguya

Cerita ini, menceritakan tentang kisah Putri Kaguya. Seorang putri yang berasal dari negeri bulan.

w. Jack dan Pohon Kacang

Cerita ini, menceritakan tentang seorang anak bernama Jack yang mendapatkan biji kacang yang tumbuh menjadi pohon kacang ajaib. Kemudian ia berpetualangan menaiki pohon kacang tersebut hingga sampai ke langit.

x. Kaikaraze dan Seekor Katak

Cerita ini, menceritakan tentang seorang pemuda yang bernama Kaikaraze dan seekor katak cerdik.

y. Androcles dan Sang Singa

Cerita ini, menceritakan tentang persahabatan Androcles dan sang singa.

Lampiran 5. Silabus dan RPP**SILABUS**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 17 Senai
Kelas/Semester	: III/I
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Dongeng
Alokasi Waktu	: 30 Menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.8 menguraikan pesan dalam	3.8.1 menjelaskan pengertian dongeng.	1. Pengertian dongeng 2. Jenis-jenis dongeng 3. unsur-unsur dalam	1. Membaca dongeng dengan nyaring 2. Diskusi tentang pengertian	teknik Penilaian Penilaian pengetahuan: Tes	30 menit	1. Buku siswa kelas III

dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan. 4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	3.8.2 menyebutkan unsur-unsur dongeng. 3.8.3 mengidentifikasi karakter tokoh dalam dongeng. 3.8.4 mengidentifikasi pesan/amanat dalam dongeng. 4.8.1 menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri. 4.8.2 menulis dongeng berdasar gambar	dongeng. 4. karakter tokoh dalam dongeng. 5. pesan/amanat dalam dongeng. 6. isi dongeng berdasar gambar seri.	dongeng 3. Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng 4. Menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri. 5. Menemukan unsur-unsur pada dongeng yang dibaca 6. Menemukan pesan/amanat dalam dongeng. 7. Menulis dongeng berdasar gambar seri.	tertulis dan penugasan Instrumen : soal dan lembar tugas Penilaian Keterampilan: <i>performance assesment</i> strumen : 1. Rubrik penilaian praktik menceritakan kembali dongeng. 2. Rubrik penilaian praktik menulis	SD tema 2 2. Buku 25 <i>dongeng nusantar a dan dunia terpopuler sepanjang masa karya astrid savitri</i> 3. Sumber lain
---	---	---	---	--	--

	seri.			dongeng berdasar gambar. 3. Rubrik penilaian praktik meuliskan pesan dari dongeng dengan kosakata baku.		yang relevan
--	-------	--	--	---	--	-----------------

Mengetahui
Kepala SD Negeri 17 Senai

Sintang, 21 Juni 2022
Guru Kelas III

Zul Helmi

Winda Safitri

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 17 Senai
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1 (satu)
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia
Pembelajaran	: 1
Materi	: Dongeng
Alokasi Waktu	: 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.8 menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Memahami unsur-unsur dongeng baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik
2	4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.8.1 menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dongeng, siswa mampu memahami isi yang ada di dalam dongeng dengan baik.
2. Siswa dapat mengidentifikasi isi *25 Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa* dengan benar.
3. Siswa dapat menuliskan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita dengan benar.
4. Siswa dapat mengelompokkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita dengan tepat.
5. Siswa dapat menyampaikan temuan nilai pendidikan karakter dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan:**Rasa Ingin Tahu, Kerja Sama, Disiplin, jujur

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.<i>Religius</i> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian,	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “<i>Dongeng</i>”. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. ▪ Guru memberikan apersepsidan motivasi kepada siswa.	
Inti	▪ Guru meminta siswa untuk membacakan buku 25 <i>Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa</i>. ▪ Siswa membaca teks buku 25 <i>Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa</i>. ▪ guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan setelah mendengar teman membacakan buku cerita. ▪ Berdasarkan jawaban yang siswa miliki, mereka menceritakan isi teks dengan bahasanya sendiri.	Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	guru sebelumnya menyampaikan rubrik yang akan dipakai untuk menilai. ▪ Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasilnya dan siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya. ▪ Siswa melanjutkan tugas dengan membaca dongeng berdasarkan judul dari buku <i>25 Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa</i>. ▪ Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mencari nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku <i>25 Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa</i>. ▪ Siswa mengamati buku <i>25 Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa</i>. ▪ Siswa mempresentasikan apa yang telah mereka temukan di dalam buku <i>25 Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa</i>. ▪ Guru memberikan nilai kepada siswa dengan jawaban yang tepat berdasarkan nilai pendidikan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	karakter yang di temukan. ▪ Guru menjelaskan maksud temuan siswa tentang nilai pendidikan karakter tersebut.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar yang sudah dilakukan. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	5 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Bahasa Indonesia Kelas III dan Buku 25 *Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri.*

Lampiran 1

6) Materi pembelajaran

- 25 Dongeng Nusantara Dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa
- Dongeng

7) Metode pembelajaran

- Pendekatan : saintifik
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

8) Penilaian proses dan hasil belajar

Penilaian pengetahuan

1. Penilaian pengetahuan : test

Tes tertulis dilakukan dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa pengertian dari dongeng?
- b. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam dongeng?
- c. Nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terdapat pada cerita malin kundang?

Jawaban :

1. dongeng adalah sebuah karya sastra yang bersifat fiksi, di mana cerita-cerita tersebut merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan- pesan moral yang mengandung

makna yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertindak di kehidupan sehari-hari.

2. Unsur-unsur yang terdapa dalam dongeng antara lain tema, alur, tokoh, penokohan/watak, latar, sudut pandang, dan amanat.
3. Kerjaa keras, disiplin, cinta damai, tanggung jawab, demokratis, rasa ingin tahu, peduli sosial, dan religius.

2. Penilaian sikap

No	Nama siswa	Disiplin	jujur	Kerjasama	Rasa Ingin tahu
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Catatan: berilah tanda *check list*(✓) pada masing-masing penilaian sikap yang muncul saat pembelajaran berlangsung.

3. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar	Siswa membaca lebih dari setengah teks dengan lancar	Siswa membaca kurang dari setengah teks dengan lancar	Belum lancar membaca
2	Kemampuan menemukan nilai pendidikan karakter dalam cerita	Mampu menemukan semua nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita	Mampu menemukan setengah nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita	Mampun menemukan sedikit nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita	Tidak mampu menemukan nilai karakter yang terdapat dalam cerita

Mengetahui

Kepala SD Negeri 17 Senai

Zul Helmi

Sintang, 21 Juni 2022

Guru Kelas III

Winda Safitri

Lampiran 6. Biografi Penulis Cerita

Astrid Savitri adalah seorang penulis naskah buku non fiksi. Mulai bekerja *full time* sebagai penulis buku sejak tahun 2012. Selama bertahun-tahun berkarier sebagai penulis, Astrid sudah menerbitkan 23 buku nonfiksi dengan beragam tema. Buku ini adalah salah satu karya fiksinya, selebihnya penulis telah menerbitkan banyak buku non fiksi dengan beragam tema, mulai dari teknik, parenting, *How-To*, psikologi, *travelling*, dan kesehatan. Selain itu penulis juga sudah menulis puluhan artikel untuk website, blog dan juga majalah, serta memberikan bimbingan penulisan bagi penulis-penulis muda.

Riwayat Hidup Penulis



Winda Safitri adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 04 Maret 2001, di Senai Kecamatan Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Saharman dan Nurhanisah. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 17

Senai pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Al-Hidayah Senai dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di MTS, penulis melanjutkan ke MA Al-Azhar Mentawit pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018 dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan tamat pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada 25 Dongeng Nusantara dan Dunia Terpopuler Sepanjang Masa Karya Astrid Savitri”**.